

# HUBUNGAN KEBERSYUKURAN DENGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA ANGGOTA IPNU-IPPNU

Muhammad Rizki Zulkarnain<sup>1)</sup>, Effy Wardati Maryam<sup>\*2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup>Dosen Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi : [zulkarnainrizki12@gmail.com](mailto:zulkarnainrizki12@gmail.com)<sup>1)</sup>, [effywardati@umsida.ac.id](mailto:effywardati@umsida.ac.id)<sup>2)</sup>

**Abstract.** *This study was motivated by the phenomenon of social behavior problems among IPNU-IPPNU members in the village of Candipari. It can be seen from the interview results that the problems faced by the members show a lack of pro-social behavior. This can be seen from the lack of cooperation among members, honesty and mutual help as aspects of social behavior. This study aims to understand the relationship between gratitude and pro-social behavior between IPNU and IPPNU members in Candipari village. The students in this study are members of IPNU and IPPNU in the village of Candipari. The sampling method in this study is used for saturation sampling. The research method used is quantitative research using an interactive approach. The data collection method used psychological scales, namely affective behavior scale and gratitude scale. The construction of the psychological scale in this study uses the Likert scale model (response scale). The data analysis method used in this study is the Pearson correlation method (Product Moment) using the software SPSS 20 for windows. Based on the analysis results, the data analysis test results obtained a correlation coefficient of 0.640 with a significance level of  $0.000 < 0.05$ . This means that there is a strong relationship between gratitude and pro-social behaviour. Based on the experimental results, the coefficient of determination for the result is 0.395 (R Square), which means that in this study the gratitude variable contributes 39.5% to the affective behavioral variable. Based on the experimental results, the proposed hypothesis is acceptable, that is, there is a positive relationship between Gratitude and social behavior of IPNU-IPPNU members in Candipari village.*

**Keywords -** Prosocial Behavior, Gratitude, Members of IPNU-IPPNU

**Abstrak.** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh isu perilaku prososial di kalangan anggota IPNU-IPPNU di Desa Candipari. Terlihat dari hasil wawancara bahwa permasalahan yang dihadapi anggota merupakan tanda kurangnya perilaku prososial. Hal ini terlihat dari kurangnya kerjasama, kejujuran dan tolong-menolong anggota, yang merupakan bagian dari perilaku pro-sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan rasa syukur dengan perilaku prososial pada anggota IPNU dan IPPNU di Desa Candipari. Subyek penelitian ini adalah anggota IPNU dan IPPNU yang berasal dari desa Candipari. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Model penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi. Metode pengumpulan data menggunakan skala psikometri, skala perilaku sosial, dan skala syukur. Dalam penelitian ini digunakan model skala likert (skala respons) untuk menyusun skala psikologis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi Pearson (*Product Moment*) dengan menggunakan program SPSS 20 for windows. Berdasarkan hasil analisis, hasil analisis dokumen penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,640, dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara rasa syukur dengan perilaku prososial. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh hasil sebesar 0,395 (R-squared) yang berarti dalam penelitian ini variabel rasa syukur berpengaruh efektif terhadap variabel perilaku prososial sebesar 39,5%. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, hipotesis yang diajukan dapat diterima bahwa terdapat hubungan positif antara rasa syukur dengan perilaku sosial anggota IPNU-IPPNU di desa Candipari.

**Kata Kunci -** Perilaku Prososial, Kebersyukuran, Anggota IPNU-IPPNU.

## I. PENDAHULUAN

IPNU-IPPNU adalah wadah bagi laki-laki dan perempuan NU yang berjuang untuk menyebarkan nilai-nilai kebangsaan, keislaman, keilmuan dan pribadi sambil mencari dan mengembangkan sumber daya manusia yang dapat diterapkan dalam pekerjaan untuk melanjutkan pengajaran agama islam dalam kehidupan yang sesuai dengan UUD dan Pancasila [1]. Manusia adalah makhluk sosial yang hidup dalam masyarakat dimana manusia hidup berdampingan dengan manusia lainnya dalam waktu yang bersamaan. Bahwa manusia bukan hanya individu tetapi juga makhluk sosial, Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis yang meliputi hubungan manusia. antara kelompok orang dan antara individu dan kelompok orang ketika dua orang bertemu Sosialisasi terjadi, mereka bernegosiasi, berjabat tangan, berbicara, berkomunikasi. [2].

Berbicara tentang interaksi sosial yang ada di tengah-tengah masyarakat, terdapat perilaku prososial yang keberadaannya berhubungan dekat dengan kehidupan sehari-hari sebagai makhluk sosial. Perilaku prososial merupakan suatu bentuk perilaku yang kerap dijumpai atau bahkan kerap dilakukan sehari-hari. Perilaku prososial adalah sikap seorang yang berusaha mengganti kondisi psikis atau fisik penolong agar merasa penerima secara fisik atau psikis lebih kaya atau lebih puas. [3].

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Perwitasari [4] Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Universitas Malang "X" memiliki tingkat perilaku prososial 58,1% dari total 138 mahasiswa. Survei Susilowati pada tahun 2016 di Kabupaten Pecalongan juga memberikan hasil bahwa 27,3% perilaku sosial tergolong rendah.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku prososial ialah kebersyukuran seperti didalam hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Husna et al. 2019 memberikan hasil bahwa saat kebersyukuran di mahasiswa tinggi, maka kecenderungan perilaku prososialnya tinggi begitu juga kebalikannya, Bersyukur dari bahasa Latin gratia dan mengacu pada keindahan memberi, kebaikan, kemurahan hati dan mendapatkan sesuatu yang tidak memiliki tujuan[5].

Kebersyukuran dapat mengarah pada perilaku prososial, individu yang bersyukur mengalami keadaan emosional yang positif. Emosi positif ini memotivasi orang untuk berperilaku baik dan mengarah pada perilaku prososial[6]. Rasa syukur juga bermanfaat bagi hubungan pribadi dengan orang lain. Dalam hal itu, Rasa syukur dapat menimbulkan motivasi untuk bertindak sosial atau untuk membantu orang lain, begitu pula sebaliknya, menerima dukungan sosial dari orang lain, dengan kata lain, orang yang dihormati menciptakan hubungan yang harmonis dengan orang lain [7]

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wildatul husna dan Reza fahmi (2019) yang berjudul "Hubungan Kebersyukuran Dengan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa", rasa Kebersyukuran dikaitkan dengan Perilaku prososial, hasil penelitian menunjukkan Jika Kebersyukuran berkorelasi tinggi dan mempunyai tingkat yang sedang dengan perilaku prososial[8].

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, permasalahan yang dialami anggota adalah ada indikasi kurangnya perilaku prososial. Hal ini yang terlihat dari kurangnya kerja sama anggota, kejujuran dan menolong yang merupakan bagian dari aspek-aspek perilaku prososial.

Didalam penelitian yang dilakukan oleh Indah Cahya Pamungkas menyebutkan Berdasarkan penelitian Kimeldorf dan Cohen menunjukkan hasil Syukur merupakan salah satu motivasi untuk perilaku prososial dan setelah menerima bantuan, memotivasi orang lain untuk bertindak prososial. Graham & Peterson menunjukkan orang saat bersyukur ketika mendapatkan bantuan dari orang lain, maka di kemudian hari lebih mungkin menolong orang lain dengan lebih sempurna lagi [10].

## II. METODE

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini ialah anggota IPNU-IPPNU desa Candipari dengan jumlah anggota sebanyak 43 pemilihan sampel pada penelitian ini memakai seluruh populasi yaitu 43 orang. Teknik sampling menggunakan teknik sampling jenuh yaitu menentukan bahwa seluruh anggota dijadikan sample [11].

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala perilaku prososial ( $\alpha = 0,936$ ) dan skala kebersyukuran ( $\alpha = 0,928$ ) Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan ialah metode korelasi pearson product moment dengan maksud untuk mengetahui hubungan antara variabel X yaitu kebersyukuran dengan variabel Y yaitu perilaku prososial.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi Pearson (Product Moment) dengan menggunakan software SPSS 20 for Windows, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) atau syukur dengan variabel terikat (Y) Perilaku prososial dengan bentuk distribusii dari variabel X dan Y yang normal [12]. Analisis data ialah proses sistematis menganalisis serta mengumpulkan data yang diperoleh dari wawancara, catatan, dan dokumen dengan memakai metode pengorganisasian data kepada satu jenis interpretasi, melakuakn sintesa, xmenyusun pada pola, menentukan mana yang krusial dan akan dipelajari, xdan membuat xkesimpulan sehingga praktis dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain, Sugiyono [13].

Penelitian ini memakaivaliditas isi, validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakannatau relevansi isi tessmelalui expert judgment Azwar, 2015 [14]. Reliabilitas adalah nilai yang memberikan konsistensi alat ukur dalam mengukur indikator yang sama. Setiap alat ukur harus mampu menghasilkan hasil pengukuran yang konsisten.[15]. Jika nilai Cronbach Alpha  $>0,60$  maka penelitian dapat dikatan reliable. Sujarweni, 2008 [16]

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Penyajian Hasil Penelitian

##### 1. Uji Asumsi

##### a Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas, maka diketahui nilai signifikansi variabel variabel kebersyukuran dengan perilaku prososial dengan menggunakan kolmogorov-sminov sebesar 0,522 untuk perilaku prososial dan 0,309 untuk kebersyukuran yang berarti kedua variabel nilainya lebih tinggi dari 0,05, Sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa distribusi datanya normal:

**Tabel 1. Uji Normalitas**

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			
		Perilaku_pros osial	Kebersyukura n
<i>N</i>		43	43
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	89.2558	64.8605
	<i>Std. Deviation</i>	12.20674	8.98300
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.124	.147
	<i>Positive</i>	.104	.147
	<i>Negative</i>	-.124	-.118
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.814	.965
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.522	.309
<i>a. Test distribution is Normal.</i>			
<i>b. Calculated from data.</i>			

##### b Uji Linieritas

Menurut Sugiyono dan Susanto, 2015 [11] uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linier. Uji linieritas dapat dilakukan dengan Uji Linier. Kriteria untuk diterapkan Jika Sig. Jika linier < 0,05, maka ada hubungan linier. sesuai hasil uji linearitas pada tabel pada atas nilai sig deviation from linearity sebesar 0,635 Dapat diartikan nilai sig deviation linearity lebih besar dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa data kebersyukuran dan perilaku prososial memiliki hubungan yang linear. Uji analisis data berdasarkan hasil uji asumsi diatas dapat diperoleh bahwa data kebersyukuran dan perilaku prososial berdistribusi normal dan mempunyai hubungan yang linear:

**Tabel 2. Uji Linieritas**

<b>ANOVA Table</b>							
			<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Perilaku_prososi al *	<i>Between Groups</i>	<i>(Combine )</i>	4221.746	21	201.036	2.073	.051
Kebersyukuran		<i>Linearity</i>	2563.454	1	2563.454	26.435	.000
		<i>Deviation from Linearity</i>	1658.292	20	82.915	.855	.635
	<i>Within Groups</i>		2036.440	21	96.973		
	<i>Total</i>		6258.186	42			

## 2. Uji Hipotesis

Mengacu pada tabel uji hipotesis dapat diketahui bahwa hasil analisis tersebut diperoleh hasil koefisien korelasi = 0,640 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebersyukuran dengan perilaku prososial pada anggota IPNU-IPPNU Desa Candipari. Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hal ini dapat dikatakan bahwa ada hubungan positif antara kebersyukuran dengan perilaku Prososial.

**Tabel 3. Uji Hipotesis**

		Correlations	
		Kebersyukuran	Perilaku_prososi al
Kebersyukuran	<i>Pearson Correlation</i>	1	.640**
	<i>Sig. (1-tailed)</i>		.000
	<i>N</i>	43	43
Perilaku_prososi al	<i>Pearson Correlation</i>	.640**	1
	<i>Sig. (1-tailed)</i>	.000	
	<i>N</i>	43	43

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

## 3. Kategori Data

**Tabel 4. Kategorisasi Perilaku Prososial**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Rendah	3	7.0	7.0	7.0
	Sedang	37	86.0	86.0	93.0
	Tinggi	3	7.0	7.0	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan dari skala perilaku prososial terdapat 3 responden pada kelompok rendah, 37 pada kelompok sedang dan 3 pada kelompok tinggi.

**Tabel 5. Kategorisasi Kebersyukuran**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Rendah	2	4.7	4.7	4.7
	Sedang	37	86.0	86.0	90.7
	Tinggi	4	9.3	9.3	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas mengenai skala syukur dapat disimpulkan bahwa terdapat 2 responden pada kelompok rendah, 37 responden pada kelompok sedang dan responden pada kelompok tinggi.

#### 4. Hasil Koefisien Determinasi

**Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi**

<i>Model Summary</i>				
Model	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.640 <sup>a</sup>	.410	.395	9.49291

a. *Predictors: (Constant), Kebersyukuran*

Mengacu pada hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan 0,395 (R Square) yang berarti dalam penelitian ini variabel kebersyukuran memberikan sumbangan efektif sebesar 39,5% terhadap variabel perilaku prososial.

#### 5. Standard Deviasi dan Mean

**Tabel 5. Standard Deviasi dan Mean**

	<b>Descriptive Statistics</b>				
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Kebersyukuran	43	45.00	84.00	64.8605	8.98300
Perilaku_prososial	43	60.00	119.00	89.2558	12.20674
Valid N (listwise)	43				

Berdasarkan tabel diatas nilai mean teoritik ( $\mu$ ) skala Kebersyukuran sebesar 64,86 dengan standar deviasi ( $\sigma$ ) sebesar 8,98. Pada skala Perilaku Prososial nilai mean teoritik ( $\mu$ ) yang didapatkan adalah sebesar 89,25 dengan standar deviasi( $\sigma$ ) sebesar 12,20.

#### B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis di atas, hasil analisis bahan penelitian menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,640 pada taraf signifikansi  $.000 < 0,05$ . bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap prososial syukur pada anggota IPNU-IPPNU di desa Candipari. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa korelasi kebersyukuran dengan perilaku prososial adalah positif, yaitu di Desa Candipari menunjukkan korelasi yang positif antara kebersyukuran dengan perilaku prososial anggota IPNU-IPPNU yaitu. semakin besar kebersyukuran, semakin besar pula sikap prososialnya. Perilaku anggota IPNU-IPPNU di desa Candipari dan sebaliknya. Semakin rendah rasa syukur maka semakin rendah perilaku prososial anggota IPNU-IPPNU di desa Candipari. Berdasarkan hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 0,395 (R-square) artinya dalam penelitian ini variabel syukur efektif mempengaruhi 39,5% variabel perilaku karena masyarakat. Dalam penelitian sebelumnya oleh Wildatul Husna dan Reza Fahmi (2019), “The Relationship of Gratitude to Prosocial Behavior of Students”, rasa syukur berhubungan dengan pergaulan. Hasil Jika rasa syukur berkorelasi kuat dan sedang dengan perilaku sosial.

Salah satu aspek syukur adalah Bersyukur kepada sesama, Tuhan dan kehidupan. Komponen ini berasal dari komponen pertama, Fitzgerald (1998). Ini adalah rasa terima kasih yang hangat untuk seseorang atau sesuatu. Dikombinasikan dengan perilaku prososial, dapat dijelaskan bahwa mereka yang memiliki keintiman dan perasaan hangat terhadap orang lain mendorong mereka untuk membantu orang lain.

Aspek berikutnya dari kebersyukuran adalah merasa positif tentang hidup yang diterima. Unsur ini berasal dari ciri-ciri orang yang bersyukur, Watkins (2003), yang selalu merasa cukup dalam hidupnya, dengan kata lain kaya. Aspek tersebut jika dikaitkan dengan perilaku prososial maka bisa dijelaskan bahwa ketika seseorang

memiliki perasaan yang positif dan tidak merasa kekurangan dalam hidupnya, maka akan mendorong dirinya untuk memberikan bantuan kepada orang lain.

Aspek terakhir dalam kebersyukuran adalah Kecenderungan perilaku positif sebagai ekspresi emosi dan rasa syukur yang positif tidak hanya berkaitan dengan rasa syukur atas apa yang telah dicapai rasa syukur, tetapi juga ekspresi rasa syukur dan emosi yang dapat dicapai dengan tindakan dan niat baik. Dijelaskan bahwa jika aspek ini terkait dengan perilaku prososial, jika ada kecenderungan perilaku positif, kecenderungan perilaku positif dapat berupa membantu atau membantu orang lain.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa rasa syukur juga bermanfaat dalam hubungan antar manusia. Sikap syukur dapat mendorong sikap prososial atau membantu orang lain, atau sebaliknya, mendapatkan dorongan sosial dari orang lain. Dengan kata lain, orang yang bersyukur berinteraksi secara positif dengan orang lain Wood, Froh, & Geraghty (dalam Putra, Listiyandini, Rahmatika, Kinanthi, 2019).

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian hipotesis yang diajukan terdapat suatu hubungan positif antara kebersyukuran dengan perilaku prososial pada anggota IPNU-IPPNU di desa Candipari sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Hasil pengujian hipotesis menggunakan korelasi Pearson menunjukkan koefisien korelasi yang positif dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara rasa syukur dengan perilaku prososial pada anggota IPNU-IPPNU di desa Candipari. dapat dikatakan terdapat korelasi positif antara kebersyukuran dengan perilaku prososial yaitu semakin besar kebersyukuran maka semakin besar pula perilaku prososial anggota IPNU-IPPNU di desa Candipari dan sebaliknya. Jika kebersyukuran tidak tinggi, perilaku prososial juga tidak tinggi di kalangan anggota IPNU-IPPNU di desa Candipari.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti hanya terbatas pada mengungkap hubungan antara variabel kebersyukuran dengan perilaku prososial, masih banyak variabel lainnya yang dapat mempengaruhi perilaku prososial dan keterbatasan jumlah subyek dalam penelitian ini hanya 43 orang. Peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih dalam lagi dan menggali faktor dan aspek-aspek lainnya yang berhubungan dengan perilaku prososial, peneliti menambah jangkauan dengan jumlah populasi yang lebih banyak dan bervariasi dan juga menggunakan metode penelitian yang lain sehingga dapat menghasilkan penelitian yang variatif.

### B. Saran

#### 1. Bagi IPNU dan IPPNU Desa Candi Pari

Untuk ketua atau pemimpin IPNU dan IPPNU Desa Candipari, diharapkan dapat menambah atau meningkatkan kebersyukuran dalam situasi yang sempit atau luas sehingga perilaku prososial seperti berbagi, mendukung, selalu tertanam. Selalu ada banyak cara untuk berterima kasih. Misalnya, mengadakan kegiatan bakti sosial ke panti asuhan/panti jompo dan melakukan kegiatan kajian kajian soal keagamaan.

#### 2. Bagi Anggota IPNU-IPPNU

Untuk anggota, peneliti berharap dapat menambah atau meningkatkan kebersyukuran dalam situasi yang sempit atau luas sehingga perilaku prososial seperti berbagi, mendukung, dll selalu tertanam. Selalu ada banyak cara untuk berterima kasih. Misalnya, membiasakan diri dengan kata *Alhamdulillah*, mengadakan kegiatan bakti sosial ke panti asuhan dan melakukan kegiatan kajian kajian soal keagamaan.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada anggota IPNU dan IPPNU di desa Candipari atas kesediaannya untuk menanggapi penelitian ini. Selain itu, peneliti juga berterima kasih kepada pimpinan IPNU dan IPPNU yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di lingkungan IPNU dan IPPNU di desa Candipari.

## VI. REFERENSI

- [1] Burhan Nudin, M. Peran Budaya Organisasi Ippnu- Ippnu. *Doi: <https://doi.org/10.20885/Tarbawi.Vol9.Iss1.Art5>*, 19, 91-104, 2017.
- [2] Nana, S. U. *Studi Deskriptif Interaksi Sosial Antarmahasiswa Ntt Dengan Masyarakat Di Kelurahan Pandeyan Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta Untuk Mendukung Proses Integrasi Bangsa*. Universitas Pgrri Yogyakarta, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Yogyakarta : Universitas Pgrri Yogyakarta, 2017.
- [3] Islamy, M. I. Kajian Konseptual Perilaku Prosocial Dalam Perspektif Psikologi Sosial. *Kajian Konseptual Perilaku. J-Pips, Vol. 2 No.1 Juli-Desember 2015*, 2, 96-104, 2015.
- [4] Tsaani, S. A. (2018). *Hubungan Syukur Dan Empati Dengan Perilaku Prosocial Pada Volunteer Save Street Child Sidoarjo (Sscs)*. Malang: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- [5] Adina Pramithasari, M. N. Kebersyukuran Dan Kesejahteraan Subjektif Pada Guru Sma Negeri I Sewon. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 10, 1-12, 2019.
- [6] Andalis, S. M. *Hubungan Antara Bersyukur Dengan Prosocial Pada Pelaku Umkm Di Masa Pandemi Covid 19*. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Program Studi Psikologi, Surakarta, 2021.
- [7] Johan Satria Putra, R. A. Pelatihan Kebersyukuran Untuk Meningkatkan Emosi Positif. *Jurnal Abdi Vol.4 No.2 Januari 2019, Hal. 59-65*, 4, 59-65, 2019.
- [8] Wildatul Husna, R. F. Hubungan Kebersyukuran Dengan Perilaku Prosocial Pada Mahasiswa. *Jurnal Al-Qalb, Jilid 10, Nomor 2, Oktober 2019, Hlm. 179-188*, 10, 179-188, 2019.
- [9] Pamungkas, I. C. *Hubungan Rasa Syukur Dengan Perilaku Prosocial Pada*. Surakarta: Program Studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021.
- [10] Sandu Siyoto, M. S. *Dasar Metode Penelitian* (Vol. Cetakan 1). (Ayup, Penyunt.) Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- [11] Nathania, L. D. (2018). Pengukuran Aspek Kepuasan Konsumen Le Fluffy Dessert. *Jurnal Bisnis Terapan, Volume 02 Nomor 01 (Juni, 2018) 61-72*, 02, 61-72.
- [12] Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan , Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Cv. Alfabeta
- [13] Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1, 202-224.
- [14] Prahartini, K. (2018). *Hubungan Antara Sense Of Community Dengan Partisipasi Pada Anggota Organisasi Ippnu – Ippnu Ketajen Gedangan Sidoarjo*. Sidoarjo: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- [15] Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- [16] Purwanto. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah* (1 Ed.). (A. Saifudin, Penyunt.) Magelang: Staipress

**Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*